

**ASUHAN KEBIDANAN *CONTINUITY OF CARE* (COC) PADA
NY. S DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JELBUK
KABUPATEN JEMBER TAHUN 2025/2026**

***CONTINUITY OF CARE* (COC)**



**Oleh :
NAILATUL MUFIDAH
NIM. 25106023**

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2025/2026**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan tugas akhir dengan judul "Asuhan Kebidanan *continuity of care* (COC) Pada Ny. "S" Di wilayah Puskesmas Jelbuk Kabupaten Jember Tahun 2025/2026 " Telah diperiksa dan dipertahankan dihadapan penguji.

Jember, 11 Agustus 2026

Ketua Penguji,

Ririn Handayani S.ST.,M.Keb.
NIDN. 0723088901

Penguji I

Bdn. Rohima, S.Keb.
NIP. 197210061992032009

Penguji II

Rizki Fitriani Ningsih, S.ST.,M.Keb.
NIDN. 072869002

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Dr. Soebandi

Ai Nur Zannali, S.ST., S.Keb., M.Keb.
NIDN. 0719128902

SINOPSIS

Nailatul Mufidah, 2026. *Continuity of Care* (COC) pada Ny. "S" di Wilayah Kerja Puskesmas Jelbuk Kabupaten Jember Tahun 2025/2026. Asuhan Kebidanan *Continuity of Care*. Program Studi Pendidikan Profesi

Bidan Program Profesi Universitas dr. Soebandi Jember. (1) Rizki Fitrianingtyas, S.ST.,M.Keb (2) Bd. Rohimah,S.Keb.

Asuhan kebidanan berkelanjutan atau *Continuity of Care* (COC) merupakan pemberian pelayanan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan yang dimulai sejak masa kehamilan, persalinan, nifas, perawatan neonatus hingga ibu memutuskan penggunaan kontrasepsi. Penerapan asuhan COC bertujuan untuk memantau kondisi ibu dan bayi secara menyeluruh serta mendeteksi dini kemungkinan terjadinya komplikasi pada setiap tahap kehidupan maternal dan neonatal. Selain itu, hubungan yang terjalin secara berkesinambungan antara bidan dan klien dapat meningkatkan rasa percaya, keterbukaan, serta kenyamanan ibu selama menerima asuhan.

Studi kasus ini bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada Ny. “S” dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan deskriptif. Subjek asuhan adalah Ny. “S”, seorang ibu dengan status obstetri G1P0A0 berusia 20 tahun. Asuhan kebidanan dilakukan secara berkesinambungan sejak tanggal 19 Desember 2025 pada masa kehamilan hingga masa nifas dan diakhiri dengan kunjungan keluarga berencana (KB) setelah kunjungan nifas keempat, yaitu pada 29 februari 2026. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, serta pemeriksaan penunjang. Pendokumentasian asuhan kebidanan menggunakan format SOAP yang meliputi data subjektif, data objektif, analisis (*assessment*), dan penatalaksanaan.

Asuhan kebidanan pada Ny. “S” diberikan sejak masa kehamilan dengan usia kehamilan 39 minggu yang dilakukan pada tanggal 19 Desember 2025 di Polindes Sukojember. Selanjutnya, ibu menjalani proses persalinan di Puskesmas Jelbuk pada tanggal 21 Desember 2025 dalam kondisi inpartu kala I fase aktif. Proses persalinan berlangsung secara fisiologis dengan pemantauan kemajuan persalinan serta penerapan asuhan sayang ibu. Persalinan ditolong oleh bidan dengan pendampingan suami. Bayi lahir secara spontan pada tanggal 21 Desember 2025 pukul 06.05 WIB, langsung menangis kuat, bergerak aktif, berjenis kelamin laki-laki, dan dalam kondisi umum baik.

Seluruh rangkaian asuhan kehamilan dan persalinan berlangsung normal dengan keadaan ibu dan bayi dalam batas fisiologis.

Hasil asuhan kebidanan secara keseluruhan dilakukan selama kurang lebih ± 5 minggu, dengan frekuensi kunjungan kehamilan 1 kali, persalinan 1 kali, nifas 4 kali, neonatus 3 kali, dan kunjungan keluarga berencana (KB) 1 kali. Selama masa nifas, kondisi ibu berjalan secara fisiologis tanpa adanya komplikasi. Pada kunjungan keluarga berencana (KB) pertama, ibu memutuskan untuk menggunakan metode kontrasepsi suntik KB 3 bulan. Ibu telah diberikan konseling serta komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) terkait cara kerja, manfaat, jadwal penyuntikan ulang, serta kemungkinan efek samping dari metode kontrasepsi suntik 3 bulan.

Setelah diberikan asuhan dan intervensi kebidanan secara berkesinambungan, seluruh rangkaian asuhan yang meliputi kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana pada Ny. "S" berlangsung dalam keadaan normal. Diharapkan melalui penerapan asuhan *Continuity of Care* ini, Ny. "S" mampu menerapkan perawatan secara mandiri terhadap diri sendiri dan bayinya dengan lebih baik.

Penerapan asuhan kebidanan *Continuity of Care* memiliki peran penting dalam upaya pencegahan risiko yang mungkin terjadi selama masa kehamilan, persalinan, nifas, dan perawatan bayi baru lahir. Asuhan yang diberikan secara komprehensif, terencana, dan berkesinambungan juga dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan serta kepuasan klien terhadap pelayanan yang diterima.